

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Analisis Miskonsepsi pada Konsep Hidrolisis Garam Siswa Kelas XI SMAN 1 Telaga**"

Oleh

Muhammad Arif M. Arsyad
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd
NIP: 19660812 199303 1 007

Pembimbing II



Dr. Akram La Kilo, M.Si
NIP: 19770411 200312 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kimia



Dr. Akram La Kilo, M.Si
NIP : 19770411 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Miskonsepsi pada Konsep Hidrolisis Garam

Siswa Kelas XI SMAN 1 Telaga”

Oleh

Muhammad Arif M. Arsyad

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji

Hari/Tanggal : Jumat / 18 September 2015

Waktu : 07.30 – 08.30

Pengaji

1. Prof. Dr Astin Lukum, M.Si
NIP. 19630327 198803 2 002

2. Suleman Duengo, S.Pd, M.Si
NIP. 19790107 200501 1 002

3. Julhin S. Tangio, S.Pd, M.Si
NIP. 19750828 200812 2 003

4. Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd
NIP: 19660812 199303 1 007

5. Dr. Akram La Kilo, M.Si
NIP: 19770411 200312 1 001

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....
Abusrahahib

Gorontalo, Oktober 2015

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA



ABSTRAK

M. Arsyad, Muhammad Arif. 2015. *Analisis Miskonsepsi pada Konsep Hidrolisis Garam Siswa Kelas XI SMAN 1 Telaga.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd dan Pembimbing II : Dr. Akram La Kilo, M.Si.

Siswa yang mengalami miskonsepsi pada konsep dasar kimia akan mengalami kesulitan untuk mempelajari materi lanjutan dalam kimia. Hal-hal yang menyebabkan miskonsepsi perlu diketahui sehingga siswa akan dapat dengan maksimal menerima materi yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menganalisis miskonsepsi pada konsep hidrolisis garam yang terjadi pada siswa kelas XI SMAN 1 Telaga. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah tes pemahaman konsep hidrolisis garam dengan menggunakan CRI (*Certainty of Response Index*) dilanjutkan dengan wawancara. Data tes direduksi untuk mencari miskonsepsi pada siswa. Selanjutnya siswa diwawancarai untuk melihat bagaimana pemahaman mereka mengenai konsep-konsep mereka yang keliru. Data dari hasil wawancara direduksi untuk menghilangkan hal-hal yang dianggap tidak terlalu penting dalam fokus penelitian sehingga lebih dapat mengkerucutkan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat miskonsepsi dalam setiap indikator pembelajaran namun miskonsepsi tersebut diketahui tidak berpengaruh kuat kepada siswa. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa yaitu siswa keliru dalam (1) mengaitkan pengertian asam basa menurut para ahli; (2) menentukan asam dan basa; (3) mengaitkan pengetahuan ilmiah dengan pengetahuan mereka sendiri; (4) memahami bahasa ilmiah dalam kimia; (5) menggunakan perhitungan penentuan pH; (6) memperlihatkan gambaran submikroskopik garam dalam air; dan (7) mengaitkan pengaruh K_a , K_b , volume, dan konsentrasi pada larutan garam.

Kata Kunci : Miskonsepsi, CRI, wawancara.

ABSTRACT

M. Arsyad, Muhammad Arif. 2015. “*Analysis of the Concept Hydrolysis Salt Misconception Class XI Student of SMAN 1 Telaga*”. Skripsi. Department of Chemistry Education, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Gorontalo. Supervisor I: Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd and Advisor II: Dr. Akram La Kilo, M.Si.

Students who have misconceptions on the basic concepts of chemistry will find it difficult to study the matter further in chemistry. The things that cause misconceptions need to be known so that students will be able to receive a maximum of the material provided. The aim of this study was able to analyze misconceptions on the concept of salt hydrolysis that occurs in a class XI student of SMAN 1 Telaga. The approach taken in this study is qualitative descriptive. The instrument used was a test of understanding the concept of salt hydrolysis using CRI (Certainty of Response Index) continued with the interview. Reduced test data to look at the students' misconceptions. Furthermore, students were interviewed to see how their understanding of the concepts they are mistaken. Data from the interviews is reduced to eliminate things that are considered less important in the focus of research so that more can focus research purposes. The results showed there is a misconception in any learning indicators but the misconception is known to be a strong influence to the students. Misconceptions that occur in students that student erred in (1) linking the understanding of acid-base according to the experts; (2) determine the acid and base; (3) linking scientific knowledge with the knowledge of their own; (4) understand the language of science in chemistry; (5) using the calculation of pH; (6) shows a picture of submicroscopic salt in water; and (7) linking the influence of K_a , K_b , volume and concentration of the salt solution.

Keywords: Misconceptions, CRI, interview.